

# Studi Pelacakan Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES dan Balikan dari Pengguna Lulusan

Ai Sumirah Setiawati  
Universitas Negeri Semarang

## Abstrak

Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang (UNNES) secara resmi mulai menyelenggarakan pembelajaran pada September 2006 dengan SK Dirjen Dikti No.1647/D2.2/2006. Prodi ini memiliki visi sebagai prodi konservasi budaya yang sehat, unggul, dan sejahtera untuk menghasilkan lulusan di bidang kependidikan yang berakhlak mulia, memiliki kompetensi akademik dan professional di bidang pendidikan bahasa Jepang yang mampu bersaing dalam skala nasional dan internasional di tahun 2015. Kemudian, misi prodi adalah menyelenggarakan pendidikan akademik untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi di bidang pendidikan bahasa Jepang. Prodi Pendidikan Bahasa Jepang sudah menghasilkan lulusan sebanyak 239 mahasiswa regular dan 40 orang mahasiswa PKG (Program Kualifikasi Guru). Sebagai prodi yang memiliki komitmen untuk selalu melakukan perbaikan, telah dilakukan studi pelacakan alumni dengan menggunakan angket. Angket terdiri dari dua jenis yaitu angket lulusan dan stakeholder. Studi pelacakan dengan angket lulusan dilakukan untuk mengetahui informasi pekerjaan lulusan, masa tunggu, dan lain-lain. Studi pelacakan dengan menggunakan angket stakeholder dilakukan untuk mengetahui penilaian pengguna lulusan dan masukan dari mereka guna perbaikan kurikulum. Hasil studi pelacakan diketahui bahwa 50% lulusan bekerja pada bidang pendidikan, dan 50% pada bidang non kependidikan. Berdasarkan hasil studi pelacakan terhadap stakeholder diketahui bahwa 50% menyatakan bahwa lulusan prodi ini memiliki keahlian berdasarkan bidang ilmunya (profesionalisme) sangat baik dan 50% lainnya menyatakan baik, kemudian dalam hal integritas (etika dan moral) 58,4% menyatakan sangat baik, dan 41,6% baik. Pendapat stakeholder mengenai kemampuan bahasa Jepang lulusan, 8,3% menyatakan sangat baik dan 83,4% baik. Jika dilihat dari hasil studi pelacakan, lulusan yang bekerja pada bidang yang linier dengan keahlian masih belum memenuhi sasaran mutu yang telah ditetapkan pada 2010 yaitu 80%. Hal ini merupakan permasalahan yang harus dicarikan solusinya, misalnya diupayakan untuk melakukan studi kebutuhan tenaga kerja lulusan bahasa Jepang. Jika dilihat tingkat kepuasan pengguna, yang menyatakan sangat puas dan puas masing-masing sebanyak 41,6%. Meskipun tanggapan ini bisa dianggap baik, tapi pihak prodi masih harus terus meningkatkan pelayanannya agar lebih baik lagi.

Kata Kunci: Studi Pelacakan, Lulusan, PBJ UNNES

## 1. Pendahuluan

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang (Prodi PBJ) adalah program studi keempat yang ada di Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni [Universitas Negeri Semarang](http://www.unnes.ac.id) (UNNES). Prodi ini mulai melaksanakan perkuliahan sejak tahun 2006 melalui SK Dirjen Dikti No.1647/D2.2/2006, dipimpin oleh seorang ketua program studi (kaprodi).

Sejalan dengan visi dan misi, Prodi Pendidikan Bahasa Jepang dikembangkan untuk menghasilkan lulusan sarjana di bidang pendidikan dan bahasa Jepang (S.Pd.) dengan kompetensi pendukung praktisi di bidang penerjemahan, pariwisata, dan bisnis. Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Jepang menawarkan sejumlah mata kuliah wajib dan pilihan minimal 144 SKS dan maksimal 157 SKS (<http://fbs.UNNES.ac.id/statis-27->

jepangfbs.html). Sebagai batas minimal kelulusan mahasiswa wajib menempuh 144 SKS dengan rincian 142 SKS mata kuliah wajib dan 2 SKS mata kuliah pilihan.

Prodi PBJ UNNES telah melakukan akreditasi pada tahun 2010 dan mendapat nilai B (baik). Pada tahun 2015 ini, Prodi PBJ UNNES akan melakukan akreditasi yang kedua karena masa berlaku akreditasi yang pertama akan berakhir bulan September 2015. Oleh karena itu telah perlu dilakukan studi pelacakan lulusan sebagai salah satu data yang harus dievaluasi untuk mengetahui apakah Prodi PBJ UNNES mengalami peningkatan atau tidak.

## 2. Profil [Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang](#) Universitas Negeri Semarang

### a. Visi dan Misi

Universitas Negeri Semarang (UNNES) memiliki visi menjadi universitas **konservasi**, bertaraf internasional yang sehat, unggul, dan sejahtera pada tahun 2020. Selain itu, UNNES juga mempunyai misi yang salah satunya yaitu menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul dan bertaraf **internasional** di bidang kependidikan dan non kependidikan (<http://UNNES.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>). Visi misi tersebut diterjemahkan ke dalam visi misi Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Adapun visi misi tersebut adalah:

#### Visi:

Menjadi prodi konservasi budaya yang sehat, unggul, dan sejahtera untuk menghasilkan lulusan di bidang kependidikan yang berakhlak mulia, memiliki kompetensi akademik dan professional di bidang pendidikan bahasa Jepang yang mampu bersaing dalam skala nasional dan internasional di tahun 2015.

#### Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan akademik untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi di bidang pendidikan bahasa Jepang
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas untuk menghasilkan pembaharuan ilmu dan teknologi di bidang pendidikan bahasa Jepang serta menyemai sumberdaya manusia yang handal dan terpercaya di dalam penelitian pendidikan bahasa Jepang
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang tepat guna dan tepat sasaran untuk membantu memecahkan masalah yang terjadi dalam masyarakat di bidang pendidikan bahasa Jepang
- 4) Menyelenggarakan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak di tingkat lokal, regional, nasional dan internasional.

Sumber: <http://fbs.UNNES.ac.id/statis-27-jepangfbs.html>

### b. Luaran Belajar

Luaran belajar yang diharapkan dari lulusan Prodi PBJ UNNES meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. **Aspek sikap** terdiri dari:

- (1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- (2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- (3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- (4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;

- (5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- (6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- (7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- (8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- (9) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- (10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;

Luaran belajar dari segi **aspek pengetahuan** sebagai berikut:

- (1) Menguasai konsep teoretis pendidikan secara umum dan konsep teoretis kependidikan bahasa Jepang secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural khususnya dalam bidang kependidikan bahasa Jepang;
- (2) Mampu menyelenggarakan pembelajaran bahasa Jepang menggunakan strategi inovatif yang berwawasan konservasi dalam suasana akademik yang demokratis;
- (3) Cerdas memilih dan memilih media dan alat evaluasi sesuai kurikulum yang diajarkannya dengan mengamalkan nilai konservasi dan menumbuhkan karakter peserta didiknya;
- (4) Menguasai metodologi penelitian pendidikan bahasa Jepang;
- (5) Menguasai keterampilan kerja dan manajemen pendidikan untuk Sekolah Menengah.

Luaran belajar dari segi **aspek keterampilan** dibagi menjadi keterampilan yang bersifat umum dan khusus. Keterampilan umum meliputi:

- (1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- (2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- (3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- (4) Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- (5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- (6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- (7) Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
- (8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;

- (9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiarisme;

Aspek keterampilan khusus terdiri dari:

- (1) Mampu melakukan perencanaan, pengelolaan, implementasi, evaluasi, dan pengembangan pembelajaran bahasa Jepang berdasarkan ilmu pendidikan bahasa Jepang secara komprehensif dan berorientasi pada life skill
- (2) Mampu menggunakan dan mengembangkan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran bahasa Jepang terkini untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler;
- (3) Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data kebahasaan dalam pendidikan bahasa Jepang, yang dapat digunakan dalam memberikan alternatif penyelesaian masalah di pendidikan bahasa Jepang;
- (3) Mampu menjadi model bagi pembelajar sebagai warga negara yang religius, toleran, dan bertanggung jawab.

(Sumber: supervisor akademik.UNNES.ac.id)

c. Sasaran Mutu

Sasaran mutu Prodi PBJ UNNES disusun sesuai renstra (Rencana Strategi) universitas yaitu lima tahun sekali. Sasaran mutu ini capaiannya dievaluasi setiap semester melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) dan eksternal. AMI dilakukan secara internal oleh tim Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas. Tim BPM ini terdiri BPM Pusat, Gugus Fakultas dan tim penjaminan mutu prodi. Secara eksternal evaluasi dilakukan oleh evaluator dari lembaga resmi yang menangani ISO 9001-2008. Untuk mempermudah pekerjaan evaluasi, segala sesuatu dokumen yang berkaitan dengan penjaminan mutu dikelola menggunakan sistem online. Sistem ini berkaitan dengan banyak sistem yang ada seperti sistem akademik, kepegawaian, dan lain-lain sehingga ketika saatnya evaluasi semua data yang dibutuhkan untuk melihat capaian mutu sudah terintegrasi. Semua sistem tersebut dikelola oleh Badan Pengembangan Teknologi Informasi Komputer (BPTIK)

Rencana mutu yang berkaitan dengan lulusan termasuk dalam rencana mutu bidang akademik. Berikut adalah sebagian petikan sasaran mutu Prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang berkaitan dengan lulusan.

Tabel 1. Contoh Poin Sasaran Mutu yang Berkaitan dengan Lulusan

Sasaran Mutu	Base Line (2010)	Target Tahun			
		2011	2012	2013	2014
% Kelulusan tepat waktu (maksimal 4,5 tahun)	94%	94%	95%	95%	96%
% IPK Lulusan $\geq 3.00$	73%	75%	75%	80%	80%
% Nilai TOEFL lulusan $\geq 450$	-	20%	25%	30%	40%
Rerata masa tunggu lulusan memperoleh	6	6	6	6	6

pekerjaan pertama					
% Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi	90%	90%	90%	80%	80%

Sumber: Sasaran Mutu Prodi Pendidikan Bahasa Jepang BPM UNNES

Seperti terlihat pada tabel, terdapat kolom baseline dan tahun-tahun sasaran mutu. Baseline merupakan kondisi riil pada tahun tersebut dan sasaran mutu pada tahun-tahun berikutnya merupakan target yang ingin dicapai untuk lebih meningkatkan kualitas Prodi. Misalnya, pada tahun 2010 sebagai tahun base line diketahui kondisi riil lulusan tepat waktu ada 94% mahasiswa dengan perhitungan jumlah lulusan dibagi dengan jumlah lulusan. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2011 ditargetkan agar prosentase mahasiswa yang lulus tepat waktu meningkat menjadi 95% dan seterusnya. Pada makalah ini penulis hanya akan membahas masalah rerata masa tunggu dan kesesuaian bidang pekerjaannya.

### 3. Hasil Studi Pelacakan terhadap Lulusan

#### a. Profil Mahasiswa dan Lulusan

Sejak dibuka sampai tahun 2015 Prodi PBJ memiliki telah menerima mahasiswa sebanyak 643. Jumlah mahasiswa tersebut terdiri dari mahasiswa reguler dan PKG (Program Kualifikasi Guru). Berikut adalah data mahasiswa baik regular maupun PKG dan lulusannya.

Tabel 2. Profil mahasiswa dan Lulusan Prodi PBJ UNNES

Tahun Akade mik	Jumlah Mahasiswa Baru			Drop Out/ Pindah Jurusan/ Tidak Aktif	Jumlah Lulusan		
	Regu ler	PKG	Jum lah		Reguler	PKG	Jum lah
2005 <sup>*1</sup>	25	2 <sup>*2</sup>	27	6	-	-	
2006	35	-	35	4	-	-	
2007	57	-	57	4	-	-	
2008	67	-	67	5	-	-	
2009	77	36	113	8	6	-	6
2010	62	-	62	3	15	-	15
2011	70	26	96	8	25	4	29
2012	62	-	62	1	42	10	52
2013	62	-	62	7	58	20	78
2014	62	-	62	-	71	6	77
2015	-	-	-	-	43	6	49
Jumlah	579	64	643	46	260	46	306

Kondisi mahasiswa per Maret 2015

\*1: Penerimaan mahasiswa berdasarkan SK Rektor

\*2: Pada tahun 2005, program penerimaan mahasiwa masih bernama program transfer

Seperti terlihat pada tabel, Prodi PBJ UNNES mulai menerima mahasiswa sejak tahun 2005. Pada tahun tersebut penerimaan mahasiswa baru dilakukan berdasarkan SK Rektor. Kemudian, pada tahun yang sama Prodi PBJ UNNES pernah menerima mahasiswa program transfer sebanyak 2 orang. Tetapi pada tahun selanjutnya diberlakukan kebijakan baru yaitu tidak membuka program transfer. Namun pada tahun 2009, pihak UNNES melihat kenyataan guru bahasa Jepang di SMA masih banyak yang

merupakan lulusan D3 Bahasa Jepang dan permintaan dari pihak guru tersebut, maka dibukalah program PKG. Program PKG merupakan program penerimaan mahasiswa lulusan D3 Bahasa Jepang yang sedang berprofesi sebagai seorang guru bahasa Jepang dan ingin meningkatkan kualifikasinya sebagai seorang guru. Profesi sebagai seorang guru merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi oleh pendaftar. Hal ini yang membedakan program ini dengan program transfer.

Pada Maret 2015, jumlah mahasiswa yang terdaftar adalah 643 orang yang terdiri dari mahasiswa reguler dan PKG. Mahasiswa yang tidak registrasi, pindah jurusan, atau drop out sebanyak 46 orang. Kemudian, mahasiswa yang sudah menyelesaikan studinya sebanyak 306 orang.

b. Capaian Mutu Rerata Masa Tunggu Pekerjaan

Data mengenai rerata masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama didapatkan melalui penelitian *tracer study* yang dilaksanakan oleh tim peneliti Prodi Pendidikan Bahasa Jepang (Dosen dan Mahasiswa). Data rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan dikumpulkan dari lulusan pertama (mahasiswa angkatan 2005) sampai mahasiswa angkatan 2010.

Metode pengumpulan data *tracer study* dilakukan dengan menggunakan kuesioner/angket yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung (melalui telepon, email, website Prodi, dan jejaring sosial) kepada alumni yang tersebar di berbagai Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dan luar Jawa Tengah.

Berdasarkan data angket yang diisi oleh secara online di web Prodi dengan alamat: <http://www.pendidikanbahasajepang-UNNES.com/p/alumnus.html> oleh alumni, diketahui rerata masa tunggu lulusan sampai mendapat pekerjaan yang pertama adalah 1,8 bulan. Capaian ini melebihi sasaran atau target yang direncanakan yaitu 6 bulan. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Prodi PBJ UNNES memiliki banyak peluang pekerjaan setelah lulus.

c. Bidang Pekerjaan

Studi pelacakan terhadap alumni ini sebetulnya belum selesai dilakukan. Hal ini dikarenakan belum semua alumni merespon angket yang diberikan. Berdasarkan data yang diperoleh hingga bulan Maret 2015, jumlah alumni yang merespon dan terdata ada 64 orang. Berdasarkan hasil angket bidang pekerjaan mereka beragam mulai dari guru baik menjadi guru PNS, honorer, atau pengajar di lembaga kursus atau pemagangan ke Jepang. Selain itu, alumni banyak juga yang bekerja di perusahaan Jepang atau instansi lainnya di bidang non kependidikan seperti karyawan *Event Organizer* dan *Real Estate*. Berikut rincian bidang pekerjaan alumni beserta persentasenya.

No.	Bidang Pekerjaan	Jumlah Alumni	Persentase
1.	Pengajar	32	50
2.	Karyawan yang bidang pekerjaannya menggunakan skill bahasa Jepang	14	22
3.	Interpreter	6	9
4.	Pengajar non bahasa Jepang	1	1,5

5.	Karyawan yang pekerjaannya tidak menggunakan skill bahasa Jepang	8	12,5
6.	Studi lanjut	3	5
Jumlah		64	100%

Berdasarkan tabel di atas, prosentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya yaitu Pendidikan Bahasa Jepang adalah 50%. Prosentase ini belum memenuhi sasaran mutu yang telah ditetapkan yaitu 80%. Ketidaktercapaian dimungkinkan terjadi karena beberapa hal, misalnya karena:

- 1) Lapangan pekerjaan bidang non kependidikan memang lebih banyak. Hal ini bisa terlihat dari tawaran-tawaran pekerjaan yang masuk ke Prodi lebih banyak dari non kependidikan.
- 2) Faktor dari mahasiswanya sendiri yang memang tidak memiliki minat menjadi seorang pengajar. Hal ini dapat teridentifikasi ketika secara langsung mahasiswa ditanya tentang cita-citanya, yang menyatakan ingin menjadi pengajar paling banyak hanya sekitar 25% saja.
- 3) Faktor penghasilan jika menjadi seorang pengajar yang tidak menarik, dsb. Untuk mengetahui faktor penyebab sebenarnya masih perlu penelitian lanjutan.
- 4) Kemampuan bahasa Jepang lulusan yang dianggap layak oleh pihak-pihak pengguna seperti perusahaan-perusahaan Jepang, JICA, dll.
- 5) Faktor yang tidak diprediksikan waktu menyusun sasaran mutu. Pada tahun 2010 sebagai baseline 90% mahasiswa yang lulus memang bekerja sesuai bidang keahlian. Pada rentang waktu sekitar tahun tersebut, di daerah Jawa Tengah pendidikan bahasa Jepang berkembang sangat pesat. Kebutuhan akan tenaga pengajar pun sangat banyak. Tetapi, pada tahun-tahun berikutnya, jumlah mahasiswa semakin banyak begitu juga dengan lulusannya. Hal ini menyebabkan semakin terpenuhinya kebutuhan akan tenaga pengajar.

d. Balikan dari Pengguna Lulusan

Sebagai upaya untuk selalu meningkatkan kualitasnya melalui perbaikan kurikulum. Upaya perbaikan kurikulum harus melibatkan berbagai pihak salah satunya pihak pengguna lulusan. Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui masukan atau balikan dari pengguna lulusan, pihak Prodi PBJ UNNES telah mengirimkan angket ke berbagai instansi tempat lulusan bekerja. Dari angket yang telah diisi secara umum para pengguna lulusan menyatakan puas dengan kinerja alumni PBJ UNNES. Secara rinci balikan mereka mengenai alumni seperti berikut ini.

Tabel 3. Balikan dari Pihak Pengguna Lulusan

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Integritas (etika dan moral)	58,4	41,6	-	-
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	50	50	-	-
3	Bahasa Jepang	8,3	83,4	8,3	-
4	Penggunaan Teknologi Informasi	50	50	-	-

5	Komunikasi	41,5	41,5	17	-
6	Kerjasama tim	17	75	8	-
7	Pengembangan diri	25	75	-	-
	Tingkat kepuasan secara umum Sangat puas 41,6% Puas 41,6% Cukup puas 16,8%				

Berdasarkan hasil studi pelacakan terhadap stakeholder seperti dapat dilihat pada tabel diketahui bahwa dalam hal integritas (etika dan moral) 58,4% menyatakan sangat baik, dan 41,6% baik. Kemudian, 50% menyatakan bahwa lulusan prodi ini memiliki keahlian berdasarkan bidang ilmunya (profesionalisme) sangat baik dan 50% lainnya menyatakan baik. Pendapat mengenai kemampuan bahasa Jepang lulusan, 8,3% menyatakan sangat baik dan 83,4% baik. Jika dilihat tingkat kepuasan pengguna, yang menyatakan sangat puas dan puas masing-masing sebanyak 41,6%.

Selain mengenai kepribadian dan kemampuan lulusan, pihak pengguna juga memberikan masukan untuk perbaikan kurikulum. Masukan tersebut berdasarkan kebutuhan skill digunakan di instansi/ perusahaan/ tempat kerja masing-masing. Masukan yang pertama yaitu mengenai kriteria lulusan yang dibutuhkan di tempat kerja dan usulan atau masukan mata kuliah apa yang diperlukan.

- 1) Memiliki kemampuan komunikasi yang tidak hanya mampu mengalihbahasakan, tetapi juga dapat menilai dan menyesuaikan antara pembicara dan pendengar sehingga tercipta komunikasi yang interaktif dan efektif.
- 2) Tahan terhadap tekanan
- 3) Komunikatif dan inisiatif tinggi
- 4) Memiliki sikap, sopan santun dan disiplin yang baik
- 5) Memiliki keinginan mengembangkan diri
- 6) Sehat jasmani dan rohani
- 7) Giat bekerja dan bertanggung jawab
- 8) Memiliki kemampuan pedagogik dan rasa sosial yang baik dan memahami karakteristik peserta didik.
- 9) Memiliki ketrampilan komputer dan komunikasi bisnis
- 10) Memiliki kemampuan matematik
- 11) Memahami etika umum dan bisnis Jepang.
- 12) Memiliki kemampuan berbahasa Inggris
- 13) Memiliki kemampuan bahasa Jepang untuk keperluan teknik industri
- 14) Mata kuliah mengenai budaya kerja/ Industri Jepang
- 15) Perlu adanya pelatihan atau pemagangan sebelum memasuki dunia kerja agar tidak terjadi kekagetan.

Kriteria di atas sebagian besar adalah kriteria yang diajukan oleh perusahaan Jepang. Hal ini dikarenakan yang merespon angket lebih banyak dari pihak perusahaan. Berdasarkan hasil angket dapat kita lihat bahwa mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang tidak hanya dituntut mahir dalam berbahasa Jepang tapi juga harus menguasai beberapa keahlian lain seperti teknik komputer, bahasa Inggris dan penting juga memiliki kepribadian yang rajin, disiplin, sopan, dan tanggung jawab.



#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil studi pelacakan lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, dapat disimpulkan beberapa hal seperti berikut ini.

- 1) Mahasiswa lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES memiliki kesempatan kerja yang mudah karena terbukti masa tunggu yang terhitung sejak mereka lulus sampai menemukan pekerjaan yang pertama hanya sekitar 1,8 bulan.
- 2) Hasil studi pelacakan menyatakan bahwa 50% lulusan bekerja pada bidang pendidikan, dan 50% pada bidang non kependidikan. Hal ini belum memenuhi target pada sasaran mutu yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perlu dievaluasi kembali mengenai sasaran mutu periode 2015-2018 dengan melihat baseline pada tahun 2015.
- 3) Pengguna lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES menyatakan secara umum mereka puas dengan kinerja para lulusan.
- 4) Secara khusus, lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES dinyatakan memiliki profesionalisme, etika dan moral, dan kemampuan berbahasa Jepang yang baik.
- 5) Secara umum kriteria lulusan yang dibutuhkan dalam bekerja selain memiliki kemampuan bahasa Jepang yang baik, juga diperlukan kemampuan lain seperti teknik komputer dan bahasa Inggris dan memiliki wawasan dunia bisnis Jepang. Sementara kriteria yang dibutuhkan dalam pekerjaan bidang pendidikan adalah wawasan mengenai pegogik. Selain itu, sikap sopan, berkepribadian yang rajin, disiplin, dan bertanggung jawab juga merupakan kriteria lain yang tidak kalah penting.

#### 5. Daftar Pustaka

<http://UNNES.ac.id/visi-misi-dan-tujuan>  
<http://fbs.UNNES.ac.id/statis-27-jepangfbs.html>  
<https://akademik.UNNES.ac.id>  
<http://bpm.UNNES.ac.id>  
<http://www.pendidikanbahasajepang-UNNES.com/p/alumnus.html>

#### Daftar Riwayat Hidup

Nama : Ai Sumirah Setiawati, S. Pd., M. Pd.

Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan Bahasa Jepang

Asal Instansi : Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Contoh karya ilmiah :

- Efektivitas Metode Project Work untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa Semester VI Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES
- Penerapan Metode Bimbingan Individual di Kelas Pada Mata Kuliah Menulis (Sakubun Enshu)

- Efektivitas Metode Project Work untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang
- Semarang Kokuritsu Daigaku Nihongo Kyouiku Puroguramu ni Okeru Sakubun no Shidouhou, Kouka, Oyobi Sono Mondai